



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri. Karena pada dasarnya pendidikan tidak terlepas dari tugas manusia karena manusialah yang dididik dan manusialah yang mendidik. Pendidikan manusia berkaitan dengan proses memanusiakan manusia menjadi sempurna yang bertujuan untuk mendewasakan anak didik agar dapat hidup di tengah-tengah masyarakat dengan membimbing dan mengarahkan potensi kemampuan belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya.<sup>1</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut maka untuk menumbuhkan siswa agar memiliki kemampuan yang optimal maka diperlukan pendidikan atau bimbingan. Dasar kodrati ini dapat dimengerti dari kebutuhan-kebutuhan dasar yang dimiliki oleh setiap individu yang hidup didunia ini. Meskipun pada dasarnya seorang anak lahir di atas fitrah, akan tetapi ini tidak berarti kita membiarkannya tanpa pengarahan dan bimbingan yang baik dan terarah, karena sesuatu yang baik jika tidak dijaga dan dirawat, ia akan menjadi tidak baik akibat pengaruh faktor-faktor eksternal. Sebagaimana yang tertuang dalam hadits yang berbunyi:

---

<sup>1</sup>Amir Daein Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973) h. 50



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حدثنا آدم حدثنا ابن أبي ذئب عن الوهري عن أبي سلمة بن عبد الرحمن عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال النبي صلى الله عليه و سلم كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه كمثل البهيمة تنتج البهيمة هل ترى فيها جدعاء

*Artinya: Telah menceritakan pada kami adam telah menceritakan pada kami Ibnu Abi Dzi; b dari al-Wahri dari Abi Salamah b. Abdul Rahman dari Abu Hurairah ra berkata: Bersabda Nabi Saw setiap bayi yang dilahir dalam keadaan suci maka orang tuanyalah yang mempengaruhinya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana ia tumbuh dan berkembang sampai jadi kakek-kakek.*

Tinggi rendahnya kualitas belajar siswa tergantung pada komponen-komponen antar lain siswa, kurikulum, guru, metode, sarana prasarana dan lingkungan. Proses belajar mengajar dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan, misalnya ketertarikan siswa, motivasi siswa, metode guru bervariasi, teknik guru dalam mengajar di kelas mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Apabila metode yang digunakan dalam penyampaian materi-materi tertentu siswa untuk belajar, karena siswa bermotivasi. Dalam proses pembelajaran Fikih hendaknya guru melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Fikih merupakan suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial<sup>2</sup>. Fikih juga merupakan ilmu yang menyangkut proses yang terjadi di alam kehidupan kita sehari-hari. Pengembangan dalam bidang ilmu kedokteran, farmasi, geologi, pertanian, pendidikan dan sebagainya, tidak mungkin terjadi tanpa

<sup>2</sup>Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Wali Grafindo Persada, 2003), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya kemajuan yang dicapai dalam bidang Fikih. Ulama hanafiyah mendefenisikan Fikih sebagai sekumpulan hukum *amaliyah* (yang akan dikerjakan) yang disyariatkan dalam Islam<sup>3</sup>.

Fikih di Madrasah Aliyah (MA) juga merupakan salah satu mata pelajaran yang penting yang harus dikuasai oleh siswa. Karena itu, Fikih sudah diajarkan sejak di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Oleh sebab itu, setiap siswa Madrasah Aliyah (MA) setidaknya telah memiliki dasar ketika belajar di Tsanawiyah. Namun demikian meskipun Fikih telah di perkenalkan sejak di Madrasah Ibtidaiyah, masih ditemukan kesulitan siswa Madrasah Aliyah dalam mempelajarinya.

Jumlah guru mata pelajaran Fikih yang ada di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru adalah 1 orang, jenjang pendidikannya S1 jurusan Pendidikan Agama Islam, masa kerjanya 14 tahun dan sudah lulus Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Mestinya guru Fikih tersebut mampu menggunakan strategi atau metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2015 diperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran Fikih telah berupaya agar hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih mencapai nilai yang maksimal, melalui penggunaan metode-metode seperti metode ceramah, metode tanya jawab,

---

<sup>3</sup>Ahmad Alfian, Fahrurrozi, *Fikih Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode *drill*, dan metode demonstrasi. Akan tetapi masih terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar atau masih tergolong rendah yaitu masih dibawah 75.
2. Masih terdapat siswa yang tidak mau mengemukakan pendapat.
3. Masih terdapat siswa yang tidak mau bertanya baik dengan guru maupun dengan sesama siswa.
4. Masih terdapat siswa yang tidak mau menjelaskan jawabannya di depan teman-temannya.
5. Masih terdapat siswa yang tidak menjawab pertanyaan yang diajukan guru mata pelajaran Fikih .
6. Masih terdapat siswa jika diminta untuk maju ke depan kelas melakukan sesuatu, siswa tidak mau untuk maju ke depan kelas.
7. Pada saat pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang tidak serius yaitu bercerita dengan teman-temannya.

Berbagai usaha telah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar Fikih siswa dalam proses pembelajaran guru telah meminta siswa untuk belajar kelompok yaitu dengan menggunakan berbagai macam strategi atau metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kelompok yang terbentuk tidak mengikuti sintaks pembelajaran kooperatif, sehingga siswa memilih anggota kelompoknya hanya teman-teman dekatnya. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan hasil belajar masih sangat diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk itu diperlukan suatu penelitian yang bertujuan mempengaruhi hasil belajar siswa. Upaya peningkatan hasil belajar siswa, dari aspek guru dapat dilakukan dengan perbaikan model dan metode yang dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa dalam belajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Saat ini model pembelajaran kooperatif sangat berkembang. Salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah tipe *True or False* (benar atau salah). Pembelajaran kooperatif tipe *True or False* dapat membuat siswa terlibat secara langsung dengan materi pembelajaran.

Strategi tipe *True or False* merupakan aktivitas *collaborative* yang dapat mengajak siswa untuk terlibat kedalam pembelajaran dengan segera. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung.<sup>4</sup> Tetapi penekanan yang lebih kepada suatu proses pembelajaran yang melibatkan proses komunikasi secara menyeluruh dan adil di dalam kelas, serta membantu siswa menemukan sendiri arti belajar yang sesungguhnya secara aktif. Strategi ini akan membantu siswa belajar secara aktif sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.

Alasan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *true or false* adalah dapat menciptakan lingkungan belajar yang melibatkan siswa dan meningkatkan keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dimana siswa lebih aktif dan mampu bekerjasama dengan maksimal. Dengan demikian belajar akan lebih berhasil bila siswa itu sendiri

<sup>4</sup>Hisyam Zaini, Bernawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryuni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melakukannya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan diharapkan dapat menumbuhkan semangat dalam belajar, karena itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *true or false* dengan harapan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *True or False* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru**

## B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Penerapan adalah proses, cara menerapkan sesuatu<sup>5</sup>. Dalam hal ini adalah cara menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *True or False* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
2. Pembelajaran kooperatif mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dan bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri<sup>6</sup>.

<sup>5</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 1198.

<sup>6</sup> Etin Solihatin, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *True* adalah benar dan *false* adalah salah. *True or False* merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat kedalam materi belajar dengan segera.<sup>7</sup> Tipe ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung.
4. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam rangka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar<sup>8</sup>.
5. Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul Fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk

<sup>7</sup> Hisyam Zaini, *Op. Cit.*, h. 98.

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 3.

melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.<sup>9</sup>.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Masalah pokok penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar atau masih tergolong rendah.
- b. Strategi pembelajaran yang digunakan guru masih kurang meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Masih ada siswa yang tidak mengerti dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.
- d. Belum diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif tipe *True or False*.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran tipe *True or False*.

#### 2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, penulis membatasi masalah yang diteliti sehingga penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *True or False*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dan pengaruh penerapan model

---

<sup>9</sup>KMA 912 Tahun 2013, *Tentang Implementasi Kurikulum Madrasah PAI dan Bahasa Arab*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif tipe *true or false* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MA Hasanah Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *True or False* di MA Hasanah Pekanbaru?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MA Hasanah Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *True or False* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *True or False* di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *True or False* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *True or False* dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru bagi siswa di MA Hasanah Pekanbaru serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif model pembelajarn yang dapat meningkatkan hasil belajar Fikih siswa pada khususnya dan mata pelajaran lainnya pada umumnya.
- c. Bagi Madrasah, dapat dijadikan salah satu masukan ynag dapat memperbaiki proses pembelajaran di MA Hasanah Pekanbaru.
- d. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya terutama dalam peningkatan kualitas pembelajaran.